



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Sabtu, Maret 14, 2020

Statistics: 1203 words Plagiarized / 4915 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Negara Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor bagian dari sumber daya alam tersebut. Ada di Indonesia seperti komoditi tanaman pangan, komoditi perkebunan dan komoditi hortikultura.

Komoditi hortikultura terdiri dari tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman obat dan tanaman hias. Tanaman dengan karakteristik morfologi bernilai estetik dan eksotik disebut dengan tanaman hias, di antaranya adalah tanaman hias bunga (anggrek, krisan, mawar, sedap malam, anthurium), tanaman hias berdaun indah (aglonema, puring, pucuk merah, siprus), serta tanaman hias perdu dan pohon (bugenvil, palem, sikas, beringin).

Tanaman hias merupakan salah satu komoditi yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek yang sangat cerah sebagai komoditi unggulan ekspor maupun untuk pemasaran di dalam negeri. (Anonymous 2008) Saat ini usaha sektor tanaman hias sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dengan semakin maraknya pameran-pameran tanaman hias yang diselenggarakan diberbagai kota di seluruh Indonesia.

Hal yang utama yang menyebabkan perkembangan bisnis tanaman hias yang begitu pesat adalah karena sektor ini sangat mudah ditekuni dan memiliki nilai ekonomi Yang cukup tinggi. Pakar tanaman mengemukakan, hal yang menentukan nilai ekonomis 2 dari suatu tanaman utamanya dilihat dari warna daun, pola daun, jenis tanaman, dan keunikan tanaman.

Permintaan tanaman hias dapat berupa tanaman dalam pot, bunga potong, atau daun